

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sehubungan dengan hal tersebut Moleong dalam Sumriati dan Hengki Wijaya menyatakan, yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk meneliti data secara nyata, di mana peneliti sebagai *key instrument*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil dari data yang didapat berupa deskriptif (kata-kata atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati).¹

Pada umumnya, penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis sehingga dalam proses penelitiannya tidak perlu menentukan hipotesis. Menurut Rahman ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian studi kasus, penelitian deskripsi dan penelitian fenomenologi.² Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni berupa data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka. Jika ada angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh melalui transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain sebagainya.

¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 4

² Habibur Rahman, *Ragam Analisis Data Penelitian .Sastra, Riset, dan Pengembangan*, (Madura: IAIN Madura Press, 2022), 99

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moelong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Instrumen utamanya adalah manusia. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis, juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.³

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lapangan dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Dalam pelaksanaan penelitian di lokasi, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi pada waktu yang telah disepakati. Peneliti akan terus mendatangi lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan dapat menarik kesimpulannya. Begitu pula, peneliti akan mengakhiri penelitian yang dilakukan jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

C. Lokasi Penelitian

MAN 2 Kota Kediri adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA. Dalam menjalankan kegiatannya MAN 2 Kediri berada di bawah naungan Kementerian Agama. Didirikan pada tanggal 12 Desember 1967 Yang beralamatkan di Jl. Letjen Suprpto 58, Banjaran, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 87.

Peneliti memilih lokasi ini karena dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar keunikan, kreatif, dan inovatif dan tentunya sesuai dengan pembahasan peneliti. Alasan lain pemilihan lokasi ini karena salah satu lembaga pendidikan yang telah mendapat pengakuan sebagai Sekolah Standar Nasional, dan juga mencapai banyak prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

D. Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini berupa kualitatif dan berbentuk deskriptif. Menurut Sugiyono⁴ dalam Nuning Indah Pratiwi⁵, data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal (lisan atau kata) bukan data yang berupa angka-angka atau dapat dikatakan data diperoleh dari hasil wawancara. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, akan peneliti jabarkan di bawah ini:

1. Data primer

Data primer adalah semua data yang diperoleh dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, data tersebut bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang dijadikan sebagai narasumber atau informan diantaranya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas, guru dan siswa.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapatkan melalui informasi yang berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen mengenai

⁴ Sugiyono, 2006

⁵ Nuning Indah Pratiwi, 2017

bidang akademik dan non akademik. Sehingga peneliti mendapat data tambahan yang sesuai dengan topik penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu kualitatif⁶. Pengumpulan data tersebut meliputi wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menjabarkan di bawah ini, seperti berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan saat proses kegiatan dengan tenaga pendidik dan kependidikan secara langsung, juga dengan mengamati sample progres selama beberapa tahun terakhir.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dimaksudkan untuk mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam yakni proses wawancara untuk mengetahui pemikiran, persepsi, dan pengalaman seseorang secara mendalam.⁷

Dalam melakukan wawancara nanti peneliti akan menggunakan alat perekam untuk menangkap informasi dan mencatat informasi yang telah diberikan oleh informan. Dalam penentuan tempat wawancara, saya akan memilih ruang khusus seperti ruang kantor MAN 2 Kediri guna menghindari gangguan yang merusak jalannya wawancara. Untuk narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu kepala

⁶ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2012), 164.

⁷ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012), 199-120.

sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas, guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Para ahli mengatakan dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan berupa dokumen. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dibutuhkan peneliti terkait penerapan MBS dalam meningkatkan *life skill* peserta didik.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak menggunakan rumus statistik, namun menggunakan otak dan juga kemampuan berpikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (*human as instrument*). Peneliti berusaha memandang fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus dengan mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan, dan me mberi makna atas data yang telah dianalisis.⁸

⁸ Warul Walidin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*, (Banda Aceh : FTK Ar-Raniry Press, 2015), 140.

Menurut Miles & Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan data yang relevan atau tidaknya data dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian, penyajian data dalam penelitian dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk deskripsi informatif yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan

Sejak awal penelitian, peneliti berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu dalam penarikan kesimpulan peneliti melakukan dua hal yaitu:

- a. Menyusun simpulan sementara, dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan dari penelitian selanjutnya.

- b. Menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai, penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J Moleong, untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan, pengamatan, dan pengecekan teman sejawat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan kriteria dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara mengerucut atau rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaah secara teliti sehingga mudah dipahami.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai prespektif. Teknik triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...*, 56.

data wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁰. Selain itu, triangulasi bisa juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berangan sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang sudah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda, tidak dapat dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan atau dikategorikan sesuai dengan pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang lebih spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya bisa dilakukan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data melalui cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lanjut

¹⁰ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020), 134.

kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, guna untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau valid.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya¹¹

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), 274.